

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu Rencana Strategis (Renstra) yang mengandung visi, misi, tujuan, dan sasaran, kebijakan, dan program yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang tujuan yang ingin dicapai, membangun operasi dan prosedur serta menentukan ukuran keberhasilan/kegagalannya berupa indikator kinerja keluaran, indikator kinerja hasil, maupun indikator kinerja dampak pada tujuan dan sasaran strategis.

Renstra mempresentasikan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis kemana organisasi hendak dibawa dan bagaimana mencapainya, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis upaya untuk melaksanakan keputusan tersebut, dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis.

I. Visi dan Misi Bidang Kebudayaan

Visi

Memperkuat kebudayaan Indonesia yang multikultur, bermartabat, dan menjadi kebanggaan masyarakat dan dunia.

Misi

1. Melestarikan Cagar Budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan;
2. Membina kesenian dan perfilman untuk meningkatkan inspirasi dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan film sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa;
3. Membina kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan memperkuat tradisi dalam keragaman budaya;
4. Meningkatkan pemahaman sejarah dan nilai budaya dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa;
5. Internalisasi nilai untuk membentuk jati diri dan karakter bangsa serta memperkuat diplomasi budaya; Mengembangkan penelitian kebudayaan guna memperkaya kebudayaan di Indonesia;
6. Mengembangkan sumber daya kebudayaan yang berkualitas;
7. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel.

II. Visi dan Misi Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman

Visi

Terwujudnya Cagar Budaya dan museum yang lestari.

Misi

1. Menyusun Perencanaan Program dan Evaluasi Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman;
2. Melaksanakan Registrasi Nasional Cagar Budaya;

3. Melaksanakan Pelindungan Cagar Budaya dan Permuseuman;
4. Melaksanakan Dokumentasi dan Eksplorasi Cagar Budaya dan Permuseuman;
5. Melaksanakan Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya dan Permuseuman.

III. Tujuan

Tabel 1. Tujuan Rencana Strategis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman

M1 Menyusun Perencanaan Program dan Evaluasi Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	M2 Melaksanakan Registrasi Nasional Cagar Budaya	M3 Melaksanakan Pelindungan Cagar Budaya dan Permuseuman	M4 Melaksanakan Dokumentasi dan Eksplorasi Cagar Budaya dan Permuseuman	M5 Melaksanakan Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya dan Permuseuman
T1 Peningkatan kualitas perencanaan, pengawasan dan evaluasi program dan kegiatan	T2 Peningkatan Registrasi Nasional Cagar Budaya	T3 Peningkatan Pelindungan Cagar Budaya dan Permuseuman	T4 Peningkatan Dokumentasi dan Eksplorasi Cagar Budaya dan Permuseuman	T5 Peningkatan Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya dan Permuseuman

IV. Sasaran

Tabel 2. Sasaran Rencana Strategis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman

T1.	T2.	T3.	T4.	T5.
1.1 Meningkatnya kualitas perencanaan program dan kegiatan	2.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Cagar Budaya yang terdaftar	3.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Cagar Budaya yang diselamatkan	4.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas informasi dan dokumentasi CB dan Permuseuman yang dapat dipublikasikan	5.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian Cagar Budaya dan Permuseuman
1.2 Meningkatnya kualitas pengawasan program dan kegiatan	2.2 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Cagar Budaya yang ditetapkan	3.2 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Cagar Budaya yang diamankan	4.2 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Eksplorasi Cagar Budaya	5.2 Meningkatnya kuantitas dan kualitas revitalisasi Cagar Budaya

T1.	T2.	T3.	T4.	T5.
				dan Permuseuman
1.3 Meningkatnya kualitas evaluasi program dan kegiatan	2.3 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Cagar Budaya yang diperingkat	3.3 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Cagar Budaya yang ditetapkan zonasinya	4.3 Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Cagar Budaya dan Museum	5.3 Meningkatnya kuantitas dan kualitas adaptasi Cagar Budaya
	2.4 Menurunnya jumlah Cagar Budaya yang dihapus	3.4 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Cagar Budaya yang dipelihara		5.4 Meningkatnya kuantitas dan kualitas pemanfaatan Cagar Budaya dan Museum
		3.5 Meningkatnya kuantitas dan kualitas CB yang dipugar		5.5 Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap CB dan Museum
		3.6 Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Cagar Budaya dan Museum		

V. Strategi dan Arah Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman 2010–2014

- Kebijakan bidang kebudayaan dan strategi yang diambil harus mendukung arah kebijakan pembangunan nasional, antara lain: peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, menguatkan demokrasi, dan meningkatkan citra positif Indonesia di luar negeri.
- Strategi dan arah kebijakan pelestarian cagar budaya dan permuseuman adalahjabaran dan turunan dari visi, misi, dan rencana pencapaian bidang kebudayaan.

- Strategi dan arah kebijakan bidang pelestarian cagar budaya dan permuseuman diprioritaskan untuk peningkatan kualitas pengelolaan aset-aset Cagar Budaya dan permuseuman untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan kepentingan pariwisata.
- Strategi dan arah kebijakan pelestarian cagar budaya dan permuseuman terdiri atas: program dan kegiatan **rutin** sesuai tugas dan fungsi Dit. PCBM; program dan kegiatan **prioritas** untuk pengelolaan aset-aset cagar budaya dan permuseuman; program dan kegiatan dalam rangka pelestarian cagar budaya dan permuseuman; serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Uraian dari Strategi dan arah kebijakan berikut ditampilkan sesuai dengan Tujuan Strategis Pembangunan Bidang cagar budaya dan Permuseuman yang telah dirumuskan pada Bab sebelumnya.

Tujuan Strategis, Strategi, dan Arah Kebijakan Pembangunan Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman

Tabel 3. Tujuan Strategis, Strategi, dan Arah Kebijakan Pembangunan Bidang Cagar Budaya dan Permuseuman

TUJUAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Peningkatan kualitas perencanaan, pengawasan dan evaluasi program dan kegiatan	a. Peningkatan sistem manajemen program yang lebih baik. b. Peningkatan pemantauan dan evaluasi program yang baik.	a. Peningkatan kualitas program yang baik. b. Peningkatan kualitas pemantauan dan evaluasi yang baik.
Peningkatan Registrasi Nasional Cagar Budaya	Peningkatan pendaftaran dan Penetapan cagar budaya.	Peningkatan kualitas pendaftaran cagar budaya.
Peningkatan Pelindungan Cagar Budaya dan Permuseuman	Pengembangan kualitas pelindungan dan pengelolaan Cagar Budaya dan Permuseuman.	a. Peningkatan kualitas pelindungan CB b. Peningkatan kualitas pengelolaan dan Permuseuman
Peningkatan Dokumentasi dan Eksplorasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Pendataan yang akurat dan penyediaan informasi Cagar Budaya dan Permuseuman yang baik.	a. Peningkatan akurasi basis data. b. Informasi Cagar Budaya dan Permuseuman yang baik agar dapat diakses untuk kepentingan publik
Peningkatan Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya dan Museum	Peningkatan penelitian, revitalisasi, adaptasi CB	a. Peningkatan kualitas penelitian CB b. Peningkatan kualitas revitalisasi CB c. Peningkatan kualitas Adaptasi CB

TUJUAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Peningkatan Apresiasi Masyarakat terhadap CB	Pengembangan dan peningkatan event Cagar Budaya
	Peningkatan kualitas penyajian koleksi dan interpretasi museum.	a. Peningkatan revitalisasi museum (fisik bangunan dan sarana prasarana pendukung) b. Peningkatan kualitas penyajian koleksi dan interpretasi c. Peningkatan kualitas SDM pengelola Museum d. Pengembangan dan peningkatan promosi Museum sebagai sarana edukasi, rekreasi dan pengembangan kebudayaan dalam arti luas e. Pengembangan Integrasi program kunjungan museum dalam kegiatan pendidikan/ kurikulum sekolah
	Peningkatan Apresiasi Masyarakat terhadap Museum	Pengembangan dan peningkatan event museum

VI. Rencana Kerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman 2010-2014 Program Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman

Program ini bertujuan untuk peningkatan pelestarian cagar budaya, dan kualitas permuseuman, serta apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta pengelolaan cagar budaya dan museum;
2. Peningkatan kualitas pameran, pengelolaan dan pelayanan Museum;
3. Peningkatan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum.

Program Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman dapat dicapai melalui kegiatan berikut:

1. Penyusunan naskah rumusan kebijakan pelestarian cagar budaya dan permuseuman;
2. Penyelenggaraan bimbingan teknis;
3. Revitalisasi museum;
4. Penyelenggaraan event apresiasi cagar budaya dan museum;
5. Registrasi cagar budaya;
6. Pembangunan museum;
7. Pengelolaan cagar budaya;
8. Revitalisasi cagar budaya;
9. Pendokumentasian koleksi museum;

10. Pemantauan dan evaluasi;
11. Eksplorasi cagar budaya bawah air;
12. Penyusunan naskah norma, standar, prosedur, dan kriteria pelestarian cagar budaya dan museum.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Proses penjabaran dari Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2010-2014 akan dilaksanakan oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk didalamnya adalah kinerja tahun 2014 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam kinerja tahunan. Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2014 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Rencana Kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman merupakan indikasi Sasaran, Program, dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2014 dengan mengacu kepada sasaran dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2010-2014. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kerja Tahun 2014. Adapun rincian dari RKT Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. RKT Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Tahun 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
Meningkatnya Kualitas Perencanaan Program dan Evaluasi	IKK 10.1.7	Jumlah naskah perencanaan dan Evaluasi	7 dokumen
Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi, direvitalisasi, dikelola dan dieksplorasi	IKK 10.1.2	Jumlah Cagar Budaya yang diregistrasi	515 Cagar Budaya
		Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	26 Cagar Budaya
		Jumlah Cagar Budaya yang dikelola	2500 Cagar Budaya
		Jumlah Cagar Budaya Bawah Air yang Dieksplorasi	4 Cagar Budaya
		Jumlah Dokumentasi Cagar Budaya	5 Cagar Budaya
Meningkatkan museum yang dibangun dan direvitalisasi	IKK 10.1.5	Jumlah museum penerima bantuan revitalisasi	27 Museum
		Jumlah museum yang dibangun	16 Museum
	IKK 10.1.6	Jumlah koleksi museum yang didokumentasi	10000 Koleksi
		Jumlah museum yang diakreditasi	32 Museum

Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum		Jumlah Event Cagar Budaya dan Museum yang diapresiasi masyarakat	19 Event
		Jumlah Peserta Workshop Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	428 Peserta
Meningkatnya rumusan kebijakan, norma, standar, prosedur, dan kriteria Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	IKK 10.1.1	Jumlah naskah rumusan norma, standar, prosedur dan kriteria Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	5 Naskah
	IKK 10.1.1	Jumlah Naskah Rumusan Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya dan Museum	2 Naskah

C. PENETAPAN KINERJA (PK)

Penetapan Kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan organisasi, beserta target kinerja dan anggaran yang dimanfaatkan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi dan melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu ukuran keberhasilan organisasi. Penetapan Kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman diambil dari output-output strategis yang merupakan tugas dan fungsi dari Direktorat.

Berikut ini Penetapan Kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman tahun 2014:

Tabel 5. PK Tahun 2014 Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA/ OUTPUT		TARGET	ANGGARAN
Meningkatnya Kualitas Perencanaan Program dan Evaluasi	IKK 10.1.7	Jumlah naskah perencanaan dan Evaluasi	7 Naskah	Rp 2.520.855.000
		Naskah Perencanaan dan Evaluasi bidang Pelestarian dan Permuseuman	7 Naskah	Rp 2.520.855.000
Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi,	IKK 10.1.2	Jumlah Cagar Budaya yang diregistrasi	515 Cagar Budaya	Rp 7.304.566.000
		Cagar Budaya yang diregistrasi	515 Cagar Budaya	Rp 7.304.566.000

dilestarikan, dikelola dan dieksplorasi		Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan Cagar Budaya yang dilestarikan	26 Cagar Budaya 26 Cagar Budaya	Rp 42.197.430.000 Rp 42.197.430.000
		Jumlah Cagar Budaya yang dikelola Benda Cagar Budaya yang Dikelola	2500 Cagar Budaya 2500 Cagar Budaya	Rp 354.330.000 Rp 354.330.000
		Jumlah Cagar Budaya Bawah Air yang Dieksplorasi Cagar Budaya bawah Air yang dieksplorasi	4 Cagar Budaya 4 Cagar Budaya	Rp 2.350.121.000 Rp 2.350.121.000
		Jumlah Dokumentasi Cagar Budaya Benda Cagar Budaya yang didokumentasi	4 Cagar Budaya 4 Cagar Budaya	Rp 1.797.231.000 Rp 1.797.231.000
Meningkatkan museum yang dibangun dan direvitalisasi	IKK 10.1.5	Jumlah museum penerima bantuan revitalisasi Museum penerima bantuan revitalisasi	27 Museum 27 Museum	Rp 40.500.000.000 Rp 40.500.000.000
		Jumlah museum yang dibangun Museum yang dibangun	16 Museum 16 Museum	Rp 66.540.996.000 Rp 66.540.996.000
	IKK 10.1.6	Jumlah koleksi museum yang didokumentasi Koleksi museum yang didokumentasi	10000 Koleksi 10000 Koleksi	Rp 504.542.000 Rp 504.542.000
		Jumlah museum yang diakreditasi Museum yang diakreditasi	32 Museum 32 Museum	Rp 1.500.000.000 Rp 1.500.000.000
Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum		Jumlah Event Cagar Budaya dan Museum yang diapresiasi masyarakat Even Cagar Budaya dan Museum yang diapresiasi masyarakat	19 Event 19 Event	Rp 11.152.614.000 Rp 11.152.614.000

		Jumlah Peserta Workshop Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Peserta Workshop Cagar Budaya dan Permuseuman	428 Peserta 428 Peserta	Rp 6.827.478.000 Rp 6.827.478.000
Meningkatnya rumusan kebijakan, norma, standar, prosedur, dan kriteria Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	IKK 10.1.1	Jumlah naskah rumusan norma, standar, prosedur dan kriteria Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Naskah rumusan norma, standar, prosedur dan kriteria Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	5 Naskah 6 Naskah	Rp 1.275.575.000 Rp 1.275.575.000
	IKK 10.1.1	Jumlah Naskah Rumusan Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya dan Museum Naskah Rumusan Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya dan Museum	2 Naskah 2 Naskah	Rp 812.800.000 Rp 812.800.000